

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Siswa adalah peserta didik yang duduk di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Seorang siswa mempunyai tugas utama yaitu belajar. Belajar merupakan proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, atau dari tidak bisa menjadi bisa. Untuk memperlihatkan siswa tersebut mengalami perubahan yaitu menjadi tahu dan menjadi bisa, ditunjukkan dengan sebuah hasil akhir, yaitu berupa prestasi belajar. Prestasi belajar bisa ditunjukkan dengan nilai hasil akhir ujian, yang tertera pada daftar kumpulan nilai (DKN). Daftar kumpulan nilai siswa menunjukkan bagaimana perkembangan siswa selama mengikuti proses belajar-mengajar, baik dilihat dari segi pengetahuan, tingkah laku dan keterampilan dari siswa tersebut.

Prestasi belajar seorang siswa tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam diri (*intern*) maupun di luar diri (*ekstern*) siswa tersebut. Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi berasal dari dalam diri siswa. Motivasi berprestasi merupakan keinginan yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk lebih berhasil dan sukses. Seorang siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi tentu mempunyai keinginan lebih untuk berhasil daripada keadaan sebelumnya ataupun dari teman-temannya. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan belajar lebih keras dan fokus, menjalani aktivitasnya dengan lebih terarah dan mempunyai tekad yang kuat demi

tercapainya tujuannya, yaitu untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Sebaliknya seorang siswa yang motivasi berprestasinya rendah, akan sangat berbeda, mereka tidak mempunyai keinginan untuk lebih berhasil daripada keadaan sebelumnya ataupun teman-temannya.

Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi, memanfaatkan setiap kesempatan dan waktu yang ada. Mereka tidak mengerjakan hal yang sia-sia, dan tidak akan menghabiskan waktu mereka secara percuma. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi memiliki kebutuhan akan berprestasi yang tinggi, mereka tidak ingin menjadi siswa yang biasa-biasa saja. Mereka selalu berusaha unggul dan mempunyai harapan yang tinggi untuk bisa meraih prestasi yang baik. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, mereka juga memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik dalam menjalani setiap aktivitasnya, baik di dalam maupun di luar sekolah. Manajemen waktu merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan, menjadwalkan dan mengendalikan sumber daya waktu dengan sebaik-baiknya. Siswa yang mempunyai kemampuan dalam manajemen waktu dengan benar akan sangat sadar bahwa, setiap waktu yang mereka miliki sangat berharga dan tidak akan pernah kembali lagi. Mereka tahu bahwa waktu akan terus berjalan dan tidak akan pernah menunggu seseorang untuk siap atau tidak dalam menjalankan aktivitasnya.

SMA Swasta Raksana Medan adalah lembaga pendidikan menengah tempat akan diadakannya penelitian, sekolah ini terletak di Kota Medan. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan bahwa terlihat banyak siswa yang pulang sekolah tidak langsung pulang ke rumah, mereka lebih memilih pergi ke tempat-

tempat hiburan, atau sekedar berkumpul dan bercerita-cerita dengan teman-temannya di tempat-tempat makan. Walaupun ada juga yang sepulang sekolah pergi ke toko buku atau perpustakaan kota medan. Hal-hal tersebut diduga menunjukkan bahwa siswa tersebut berfikir ketika jam sekolah usai, maka tugas mereka untuk belajar pun selesai saat itu juga, mereka tidak memikirkan, apabila mereka pulang sekolah lebih memilih untuk bermain atau bersenang-senang dahulu dan tidak langsung pulang kerumah, akan membuat keadaan mereka menjadi lelah ketika tiba dirumah, sehingga mereka akan mengantuk dan tidak sanggup belajar ataupun mengerjakan tugas-tugas sekolah pada malam harinya, dan mereka memilih untuk tidur daripada mengerjakan tugasnya, akibatnya pagi hari mereka akan buru-buru mengerjakan tugasnya atau bahkan mencontek tugas temannya tanpa mengerti apa maksud dari tugas tersebut.

Pada akhirnya, siswa tersebut tidak terbiasa mengerjakan tugas-tugas sekolahnya, sehingga sewaktu ujian mereka kewalahan dan tidak tahu bagaimana mengerjakannya, hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak memiliki motivasi untuk berprestasi pada dirinya. Siswa tersebut tidak memiliki keinginan dan dorongan untuk berhasil, keinginan untuk lebih baik dari sebelumnya dan keinginan untuk lebih baik daripada teman-temannya. Siswa yang banyak menghabiskan waktunya dengan bermain dan bersenang-senang juga menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak memiliki kesadaran akan waktu yang dimilikinya. Mereka banyak menyia-nyiakan waktu daripada memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik-baiknya. Aktivitas-aktivitas tersebut yang

dilakukan setiap hari akan membentuk kebiasaan bagi seorang siswa, dan kebiasaan tersebut bisa merupakan kebiasaan positif ataupun negatif.

Dari apa yang telah dipaparkan di atas, dimana banyak terlihat kebiasaan para siswa pulang sekolah, lebih memilih untuk bermain-main dahulu daripada pulang kerumah, sudah menunjukkan bahwa motivasi berprestasi yang dimiliki siswa SMA Swasta Raksana Medan masih rendah, dan sejalan dengan manajemen waktu mereka yang juga masih rendah, dimana mereka lebih banyak menggunakan waktu untuk bermain daripada hal-hal lain yang lebih bermanfaat, seperti belajar, les tambahan, kursus, dan lain sebagainya.

Peneliti juga telah mendapatkan nilai Mata Pelajaran Ekonomi yang diperoleh siswa kelas XI IPS semester ganjil, dimana nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai adalah 73. Dimana dari data yang terdapat dalam DKN, 32% dari 161 siswa yaitu berkisar 52 orang hanya mencapai sebatas nilai KKM. Padahal dalam DKN tersebut merupakan nilai akhir yang dicapai setelah mengikuti berbagai penilaian dan ujian, seperti nilai tugas harian, keaktifan di dalam kelas, ujian tengah semester dan penilaian lainnya yang totalnya akan dimasukkan ke dalam nilai rapor. Hal tersebut membuat peneliti menduga bahwa motivasi berprestasi siswa XI IPS SMA Swasta Raksana Medan belum cukup tinggi, begitu juga dengan kemampuan manajemen waktu siswanya masih belum begitu baik, dilihat banyak nilai-nilai dari tugas harian mereka tak memenuhi kriteria ketuntasan karena berbagai alasan, seperti tidak mengerjakan tugas dan mengerjakan dengan terburu-buru tugas di sekolah dan alasan lainnya.

Maka dengan demikian, melalui prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Raksana Medan yang ditunjukkan dalam nilai berupa angka, baik itu nilai yang tinggi ataupun rendah, peneliti mencoba mencari tahu melalui penelitian apakah benar prestasi belajar siswa yang tinggi ataupun rendah ada hubungannya dengan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa dan kemampuan mereka dalam manajemen waktu.

Untuk itu, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Motivasi Berprestasi dan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2012/2013”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa kelas XI IPS 1 SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana kemampuan manajemen waktu yang dimiliki oleh siswa kelas XI IPS 1 SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Bagaimana hubungan motivasi berprestasi dan manajemen waktu yang dimiliki siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2012/2013?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda mengenai masalah yang diteliti, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Motivasi untuk berprestasi, kemampuan manajemen waktu yang dimiliki siswa dalam kegiatan sehari-hari dan prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS 1 SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2012/2013”.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Apakah ada hubungan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apakah ada hubungan manajemen waktu dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Apakah ada hubungan motivasi berprestasi dan manajemen waktu dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2012/2013?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara :

1. Motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Manajemen waktu dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2012/2013
3. Motivasi berprestasi dan manajemen waktu dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Swasta Raksana Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam memahami hubungan motivasi berprestasi dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa
2. Sebagai tambahan informasi dan masukan bagi guru, siswa-siswa SMA Swasta Raksana Medan, dan pihak-pihak yang berkepentingan di dalam lingkungan akademik mengenai hubungan motivasi berprestasi dan manajemen waktu dengan prestasi belajar siswa
3. Untuk menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam melakukan penelitian selanjutnya.